

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan dan temuan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hambatan belajar (*learning obstacle*) yang telah teridentifikasi yaitu terdiri dari dua jenis hambatan belajar diantaranya hambatan epistemological (*epistemological obstacle*) dan hambatan didaktik (*didactical obstacle*). Gambaran tersebut diakibatkan belum tercapainya pemahaman materi siklus air yang baik, pembelajaran yang menekankan pada kegiatan baca tulis saja tanpa melibatkan peran komunikatif siswa, dan kurangnya strategi pembelajaran yang guru rencanakan pada saat proses pembelajaran. Hal inilah yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami siklus air dan kesulitan dalam menamkan konsep sebab akibat peristiwa siklus air. *Learning Obstacle* (LO) yang teridentifikasi yaitu terdiri dari Lima tipe LO yang meliputi : LO pada kemampuan menganalisis peran unsur-unsur siklus air pada prosesnya, LO kemampuan mendeskripsikan peroses siklus air , LO kemampuan dalam mengingat istilah dan peristiwanya, LO kemampuan menjelaskan sebab terjadinya siklus air, LO menjelaskan sebuah akibat yang terjadi dari peristiwa siklus air
2. Desain didaktis materi siklus air berdasarkan hasil analisis LO yang teridentifikasi pada studi pendahuluan. Desain didaktis ini dirancang menjadi tiga *lesson design* yang meliputi :
 - a. *Lesson design 1* mengenai pemahaman peran air bagi mahluk hidup
 - b. *Lesson design 2* mengenai pengenalan unsur-unsur siklus air dan prosesnya
 - c. *Lesson design 3* mengenai penanaman sikap peduli terhadap pelestarian air

Desain didaktis yang telah disajikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi siklus air, sehingga penyajian materi pada *lesson design* disesuaikan dengan karakteristik materi siklus air diiringi dengan *Science process skill* dan perkembangan kognitif . oleh karena itu, tahapan berpikir yang dikembangkan pun dimulai dari situasi belajar enaktif, ikonik, dan simbolis. Pendekatan pembelajaran yang digunakan

pada *lesson design* pun harus berpusat pada siswa (*student center*) sehingga pembelajaran dapat menghasilkan Hakikat belajar IPA yaitu IPA sebagai Produk, IPA sebagai proses, dan IPA sebagai sikap. Sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri dan pembelajaran menjadi bermakna.

5.2 **Saran**

Berdasarkan deskripsi hasil validasi desain didaktis, peneliti memberikan saran yakni sebagai berikut:

5.2.1 **Saran Tertulis**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dengan konsep pembelajaran yang lebih menekankan lagi pada proses konstruksi siswa agar kemampuan pemahaman siklus air siswa lebih berkembang.

5.2.2 **Saran Praktis**

1. Bagi peserta didik, disarankan dapat lebih memahami materi siklus air untuk meningkatkan kualitas pemahamannya dan memperoleh kompetensi yang utuh dalam pembelajaran serta disarankan agar siswa mampu berpikir kritis dalam rangka mendukung keterampilan abad ke-21.
2. Bagi guru, disarankan agar menjadi panduan dalam menciptakan desain didaktis pembelajaran IPA yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siklus air.